

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di deskripsikan peneliti sebelumnya, mengenai Implementasi Kebijakan Larangan Minuman Beralkohol di Kota Sukabumi, peneliti lakukan dengan melihat atau mengacu pada teori Edwards III yaitu transmisi atau proses penyampaian informasi yang dilakukan oleh instansi terkait dalam hal ini Bagian Hukum Pemerintah Kota Sukabumi kepada sasaran kebijakan belum dilakukan secara optimal sampai kepada masyarakat oleh pihak pemerintah. Dikarenakan masih saja dapat kita temui toko-toko yang menjual minuman beralkohol. Karena konsumen minuman beralkohol di Kota Sukabumi masih banyak dan tidak bosannya untuk mengkonsumsi minuman beralkohol karena sanksi yang begitu ringan. Sedangkan sumber daya yang dapat dijadikan sebagai pendukung yang penting dalam sebuah pelaksanaan kebijakan dinilai sudah cukup, baik dalam segi sumber dana maupun fasilitas fisik, namun untuk fasilitas rehabilitasi itu belum ada. Setiap tindakan yang dilakukan dalam menjalankan tugasnya pun tidak pernah lepas dari Peraturan Daerah. Dan dalam implementasi kebijakan larangan minuman beralkohol di Kota Sukabumi sudah berlakunya *Standard Operating Procedures*

(SOP), hal tersebut selalu dilakukan saat akan operasi yustisi larangan minuman beralkohol, seperti yang diungkapkan oleh informan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang perlu dikemukakan kepada pihak-pihak terkait Implementasi Kebijakan Larangan Minuman Beralkohol di Kota Sukabumi yaitu :

1. Perlunya penegasan sanksi dalam kasus minuman beralkohol. Hal ini dilakukan agar minuman beralkohol menjadi perhatian khusus di Kota Sukabumi dan dalam pelaksanaannya dapat dilakukan sesering mungkin.
2. Perlu diadakan pembinaan dan pendidikan terhadap penjual minuman beralkohol beserta konsumen minuman beralkohol. Pembinaan tersebut bisa berupa pemberian pendidikan keterampilan, sehingga setelah terjaring operasi yustisi para penjual mampu untuk membuka usaha lain dan mencari pekerjaan lain.
3. Diharapkan seluruh komponen masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengimplementasian kebijakan larangan minuman beralkohol ini.